

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran krusial dalam proses pembentukan sumber daya manusia yang unggul dan kompeten. Dalam penerapannya terjadi sebuah proses pembelajaran, yang melibatkan peran penting dari seorang guru. Seiring dengan hal tersebut, didukung pula dengan pola siswa saat ini yang tumbuh dalam lingkungan yang didominasi oleh teknologi digital, sehingga mereka memiliki preferensi gaya belajar yang berbeda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Perkembangan teknologi saat ini telah membawa perubahan dalam cara siswa belajar dan berinteraksi dengan informasi. Siswa yang tumbuh dalam era digital memiliki harapan dan kebutuhan yang berbeda dalam pembelajaran. Mereka menginginkan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

“Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, maka guru diharapkan terus mengembangkan profesionalitasnya.” (Leonangung 2016: 63). Guru saat ini bukan sekedar mengemban dan mentransfer ilmu kepada siswa namun juga perlu adanya menganalisis tentang karakteristik siswa, kompetensi dasar, dan metode pembelajaran yang efektif, inovatif dan berpusat pada siswa.

Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa saat ini, dalam pembelajaran sendiri hal ini menjadi sebuah tantangan bagi guru agar mampu menjadikan sebuah materi pembelajaran menjadi suatu hal yang menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa

dalam belajar. Menurut (Furqan 2017: 35) guru saat ini perlu untuk menguasai media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini ditekankan pada pentingnya guru dalam memahami karakter siswa dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Namun, masih banyak dijumpai pada sekolah-sekolah yang belum menggunakan media pembelajaran atau penggunaan media pembelajaran yang belum optimal dalam proses belajar mengajar mereka. Fenomena ini didukung dengan banyak faktor yang mempengaruhinya seperti kurangnya sumber daya, kurangnya pengetahuan guru tentang media pembelajaran dan kurangnya infrastuktur yang mendukung.

Penggunaan media pembelajaran dalam menyampaikan pesan pendidikan sangat diperlukan karena akan berpengaruh terhadap minat dan motivasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik, efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini Al-Qur'an juga telah memberikan sebuah gambaran tentang konsep pembelajaran interaktif. Allah Subhaanau Wata'ala telah berfirman:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar-benar orang yang benar!” (QS. Al-Baqarah: 31). (Kemenag, Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid 2014 : 262)

Ayat ini menunjukkan Allah telah mengajarkan manusia tentang nama-nama benda dan konsep-konsep lainnya, yang dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang interaktif antara manusia dengan lingkungan sekitar. Maka dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang efektif dan interaktif, yaitu Allah menunjukkan dengan mengajukan pertanyaan kepada para malaikat dahulu lalu kemudian kepada nabi Adam A.S tentang nama-nama benda yang ada di bumi.

Dapat diperoleh sebuah kesimpulan dari ayat ini bahwa pentingnya menggunakan bahasa yang jelas dan interaktif dalam menyampaikan maksud, agar penerima pesan dapat memahami tujuan dari topik yang disampaikan. Hal ini berkaitan dengan pula dengan metode pembelajaran yang interaktif dan dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran.

“Pendidikan agama merupakan suatu sistem yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh umat manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengalaman beragama dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara” (Supartini 2022:388). Dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam sendiri, maka tentunya juga memerlukan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan maksud materi agama yang disampaikan guru kepada siswanya. Media pembelajaran ini sangat diperlukan untuk merangsang pikiran, perasaan dan perhatian dan minat siswa sehingga dapat mempermudah

penyampaian materi ajar serta pemahaman yang maksimal oleh para siswa terhadap pembelajaran.

Mata pelajaran fikih, sebagai salah satu cabang ilmu agama islam, “memiliki peranan penting dalam membentuk pemahaman siswa mengenai hukum-hukum dan landasan syariat dalam islam dalam perkara ibadah dan muamalah”. (Hasbi, Hazairin & Munawwir, 2015: 43) Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa yang kurang bahkan tidak tertarik terhadap pelajaran fikih karena penyampaian dan proses pembelajarannya dianggap monoton dan teoritis. Hal ini salah satunya disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif dan inovatif serta penggunaan media pembelajaran yang belum optimal.

Madrasah Tsanawiyah (Mts) Darul Fikri sebuah lembaga pendidikan swasta dibawah naungan Kementrian Agama. Dimana merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di kabupaten Ponorogo yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran fikih. Berdasarkan observasi yang dilakukan dan hasil diskusi dengan guru dan siswa, masih ditemukan bahwa minat dan antusias belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fikih masih tergolong kurang dibandingkan pada kelas yang lainnya. Masih ditemukannya siswa yang kurang memperhatikan pelajaran, mengantuk bahkan gaduh saat pembelajaran fikih dikelas berlangsung. Sehingga hal ini akan menyebabkan tujuan dari materi pembelajaran tidak akan tersampaikan secara maksimal.

Rendahnya minat belajar siswa tampak menjadi salah satu faktor yang utama dalam mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Hal ini disertai dengan rendahnya antusias mereka dalam mengikuti proses belajar mengajar dikarenakan penyampaian materi pembelajaran fikih yang membutuhkan sebuah inovasi dalam penyampaiannya agar mudah diterima dan difahami oleh siswa. Tujuan dari materi pembelajaran yang belum tercapai juga terjadi akibat kurangnya minat pada siswa. Menurut Suryabrata, 1997: 75) menegaskan bahwa “jika seseorang tidak memiliki minat dalam mempelajari sesuatu, kecil harapan ia akan berhasil dalam proses belajarnya” minat bertindak sebagai pendorong utama bagi siswa untuk membangkitkan gairah belajar.

Mempelajari materi fikih bagi siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah khususnya merupakan hal yang penting, sebab usia ini mereka memasuki masa-masa *baligh* dan memiliki kewajiban penuh untuk menjalankan syariat agama islam secara mandiri. Dengan minat yang kuat untuk mempelajari materi fikih akan mampu membekali mereka dengan panduan praktik mengenai tatacara beribadah dan bermuamalah yang benar, mulai dari *thaharah*, praktik shalat, puasa hingga amalan wajib lainnya yang mereka kerjakan menjadi nilai yang baik di mata syari’at. Hal ini diperkuat dengan pendapat dari (Mujib.2006: 35) menyebutkan bahwa “pembelajaran fikih memiliki fungsi penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan serta kesadaran peserta didik dalam melaksanakan ibadah kepada *Allah Subhaanahu Wata’ala* hingga memiliki dasar spiritual yang kuat.”

Oleh karena itu, antusiasme atau minat siswa dalam memahami materi fikih sangat penting dalam membentuk karakter yang disiplin, bertanggung jawab, dan mampu menjalani kehidupan dengan landasan hukum islam yang kokoh.

Dalam penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi sendiri, merupakan salah satu cara untuk menciptakan inovasi dalam pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, berinteraksi dengan materi pembelajaran, serta mendapatkan umpan balik secara langsung. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa, motivasi dan hasil belajar siswa. Media ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif melalui berbagai fitur pembelajaran yang disampaikan melalui fitur video animasi interaktif, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar dan memahami materi mata pelajaran fikih lebih mendalam dan diharapkan mampu diterapkan dalam aktifitas dan keseharian para siswa. Hamalik dalam (Azhar 2003: 56) mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar membangkitkan kemajuan dan minat yang baru, menumbuhkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tentang Pengaruh dari penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi terhadap minat belajar siswa, namun masih sedikit penelitian yang meneliti tentang bagaimana pengaruh dari penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi terhadap minat belajar siswa yang berfokus dalam materi

pembelajaran fikih, terutama pada jenjang siswa Madrasah Tsanawiyah yang notabe lembaga sekolah tersebut adalah Pendidikan Agama Islam, dimana tujuan “pendidikan di madrasah untuk membentuk manusia yang memiliki karakter serta kepribadian yang mulia, kreatif, kritis, santun, taat beragama, peduli terhadap sesama manusia dan lingkungan sekitar, bekerja sama dan saling tolong menolong”. (Muhammad Arifin 2022:2)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu dilakukannya sebuah penelitian tentang pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa, maka penulis mengambil judul pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII MTs Darul Fikri, Ponorogo.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penilaian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian materi pembelajaran yang terlalu monoton, teoritis dan kurang inovatif menyebabkan kurangnya minat belajar pada siswa.
2. Terdapat beberapa media pembelajaran namun belum memadai dan belum sesuai untuk mata pelajaran Fikih
3. Materi dalam pembelajaran fikih perlu didukung dengan penggunaan media pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan diatas maka dalam penelitian ini akan membatasi permasalahan yang akan berfokus pada Pengaruh

penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan yang telah diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs Darul Fikri Ponorogo?
2. Seberapa besar Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran fikih kelas VII MTs Darul Fikri Ponorogo?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs Darul Fikri Ponorogo?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs Darul Fikri Ponorogo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs Darul Fikri Ponorogo.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs Darul Fikri Ponorogo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai bahan informasi bagaimana kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi di MTs Darul Fikri Ponorogo.
- b. Sebagai masukan dalam meningkatkan pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Fikri Ponorogo.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai penambah wawasan bagi penulis dalam penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- b. Sebagai referensi dan penambah kepustakaan di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta khususnya Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.